

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK NEGERI 3 MAGELANG
KOTA MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Laila Komariyah
NIM : 5401409010
Jurusan : PKK, Tata Boga S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Sus Widayani, M.Si

NIP.19650921199232001

Kepala SMK Negeri 3 Magelang



Drs. Nisandi, M.T

NIP 196008141988031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs.Masugiono,M.pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK Negeri 3 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Ibu Dr. Sus Widayani, M.Si selaku koordinator Dosen Pembimbing PPL UNNES di SMK N 3 Magelang yang telah memberikan arahan bagi penyusun dan mahasiswa pelaksana PPL 2 di SMK N 3 Magelang.
4. Ibu Dr. Sus Widayani, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan bagi penyusun.
5. Drs. Nisandi, M.T selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Magelang yang memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL.
6. Ibu Sutji Sadarini, S.Pd selaku koordinator Guru Pamong PPL 2 di SMK N 3 Magelang yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL 2
7. Ibu. Dra. Affifah Nur Widayati selaku Kepala Keahlian Jasa Boga di SMK 3 Magelang yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Ibu Januwijarti, S.Pd selaku Guru Pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.

9. Bapak/ Ibu Guru, Karyawan Tata Usaha dan siswa SMK N 3 Magelang yang telah banyak membantu, menginformasikan data dan kerjasama yang diberikan selama PPL 2 di SMK N 3 Magelang.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. .LATAR BELAKANG.....	1
B. .TUJUAN.....	1
C. MANFAAT.....	2
D. METODE PELAKSANAAN.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. DASAR HUKUM.....	4
B. DASAR IMPLEMENTASI.....	4
C. DASAR KONSEPSIONAL.....	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	7
B. TAHAPAN KEGIATAN	7
C. MATERI KEGIATAN	10
D. PROSES BIMBINGAN	11
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat selama PPL BERLANGSUNG	12
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	13
B. SARAN.....	13
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri di Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES mempersiapkan tenaga terampil di setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari serta mempersiapkan tenaga kependidikan.

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan Program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas yaitu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan. PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. Sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat program PPL II bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu kompetensi profesional, personal, kemasyarakatan (sosial), dan personal dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.
2. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL dan mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL II ini, kami para mahasiswa praktikan melakukan beberapa metode pendekatan untuk mencapai apa yang kami harapkan guna mencapai tujuan yang maksimal. Metode pendekatan yang kami lakukan yaitu:

1. Metode wawancara : metode ini dilakukan dengan wawancara dengan pihak sekolah khususnya guru pamong mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah tersebut.
2. Metode observasi : metode yang dilakukan dengan mendatangi objek yang kami kehendaki untuk mengetahui kondisinya secara langsung.

3. Metode pengajaran : metode ini merupakan metode dimana kami melaksanakan semua tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah sebagai wahana untuk memberikan latihan kepada kami tentang dunia pendidikan sebenarnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan,

mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan tempat

1. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 3 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Jalan Piere Tendean No.1 Telp. (0293) 362210 Telp. (0293) 362226, Magelang 56117.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 18 Agustus 2012, yang kemudian dilanjutkan dengan PPL II terhitung mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Observasi pengenalan dibidang kurikulum beserta perangkat pembelajarannya dilaksanakan mulai dari awal penerjunan dan mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM. Pada PPL I mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan pada PPL I, praktikan melaksanakan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktikan. Kemudian tanggal 27 Agustus 2012 praktikan melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya yaitu praktikan langsung dengan peserta didik di sekolah latihan dan segala tugas

dan tanggung jawab guru pamong diserahkan sementara waktu kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

Tugas utama praktikan dalam PPL II adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat rencana pembelajaran yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru profesional sesuai dengan tuntutan pendidikan.

Selain menjadi calon guru, guru praktikan juga dituntut untuk belajar menguasai proses pembelajaran di sekolah yaitu pengelolaan kelas dengan baik, penyusunan perangkat pembelajaran dengan tertib dan terlaksana serta memenuhi segala administrasi guru yang berkaitan dengan pembelajaran.

Adapun kegiatan yang harus dikuasai guru praktikan selama proses pembelajaran yaitu :

- Kegiatan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali tentang materi sebelumnya atau bercerita hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan tentang materi yang diajarkan, sehingga siswa termotivasi pada saat guru mengajar.

- Kegiatan inti pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru praktikan berusaha untuk menyampaikan dan mempraktikkan materi pelajaran Tata Boga dengan jelas sesuai dengan materi pelajaran yang dibuat.

Dalam memberikan materi terhadap siswa, guru praktikan benar-benar mengamati dan memahami kemampuan siswa dalam menerima penjelasan materi dan praktik-praktik yang diberikan, sehingga siswa harus memperhatikan antara guru praktikan dan siswa didiknya dengan demikian dapat terjadi interaksi yang baik dalam proses belajar mengajar.

- Kegiatan memberikan soal latihan kepada siswa baik secara mandiri maupun kelompok

Dalam KBM, untuk mengetahui sejumlah mana kemampuan siswa dalam menguasai materi dan kegiatan praktik, maka guru praktikan perlu memberikan soal-soal latihan kepada siswa setelah penjelasan materi dan kegiatan praktik dilaksanakan pada saat akan selesai pelajaran sesuai dengan materi dan praktik yang telah disampaikan. Selain memberikan tugas mandiri, guru praktikan juga memberikan soal-soal pemecahan masalah yang memerlukan diskusi kelompok. Sehingga melatih siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan guru, ataupun pada setiap mata pelajaran.

- Kegiatan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi bagi siswa didiknya untuk meningkatkan usahanya dalam belajar dan melakukan kegiatan praktik. Misalnya dengan pujian “bagus” atau acungan jempol dan sebagainya.

- Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah mengajak siswa melakukan suatu permainan.

- Keterampilan mengelola kelas

Dalam pelaksanaan KBM, guru praktikan berusaha mengelola kelas sebaik mungkin. Dan menciptakan serta memelihara kondisi belajar secara optimal sehingga tidak terjadi permasalahan yang berakibat siswa tidak memperhatikan materi.

- Memberikan evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi dan paham dengan praktik yang telah diberikan selama proses pembelajaran oleh guru praktikan. Evaluasi yang diberikan berupa tes-tes

praktik, pertanyaan-pertanyaan lisan, dan pemberian tugas yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II ini meliputi:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM, guru praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tatap muka dan program semester serta rencana pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran, didasarkan pada buku pedoman yang diberikan oleh guru pamong.

Sebagai bahan acuan, sebelum melaksanakan KBM, guru praktikan mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam KBM. Salah satunya adalah mempelajari referensi yang akan digunakan dalam pembelajaran kepada siswa dan mempersiapkan media-media yang akan digunakan untuk praktik.

2. Pelatihan mengajar

Mahasiswa sebagai guru praktikan diberi tugas untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah yang bersangkutan. Guru praktikan juga diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar untuk beberapa kelas yang memang sudah ditunjuk oleh guru pamong. Selama pelatihan mengajar, guru praktikan harus menjadi guru yang baik dan dapat menjadi contoh di depan siswa. Kegiatan pelatihan ini dapat berhasil jika penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, harus dipersiapkan beberapa hal yaitu:

a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- b. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan
- c. Menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan
- d. Mengetahui penguasaan dan pengelolaan kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

3. Mengevaluasi Hasil Belajar

Guru praktikan diberi wewenang untuk memberikan evaluasi kepada peserta didik yakni berupa pemberian pertanyaan, pemberian tugas dan pemberian ulangan harian. Guru praktikan juga diharapkan mampu menganalisis setiap jawaban siswa, memberikan penilaian yang sesuai dengan kemampuan siswanya. Jika hasil evaluasi siswa tidak mencapai hasil yang bagus, maka guru praktikan diharuskan membawa siswa agar dapat lebih memahami materi yang diajarkan dengan mengadakan bimbingan atau remedial.

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK Negeri 3 Magelang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan.
4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental dan Sanitasi terutama setelah praktikan mulai mengajar di kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Kurangnya keseriusan siswa dalam melaksanakan pelajaran praktek, sehingga waktu menjadi molor dan sedikit lebih lama dari yang diharapkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan maka penyusun dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat diperlukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan pandangan mengenai dunia pendidikan sebenarnya, dimana mahasiswa dapat memahami kurikulum yang ada dan mempersiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah.
2. PPL II sangat membantu mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan bagaimana menjadi pendidik yang profesional, dan bagaimana mempersiapkan diri menghadapi kondisi realita sekolah yang akan mereka geluti setelah lulus nanti.
3. SMK Negeri 3 Magelang memiliki keadaan dan kondisi fisik yang cukup baik, akan tetapi masih perlu adanya perbaikan di berbagai segi untuk meningkatkan kualitas sekolah.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun yaitu:

1. Mahasiswa PPL hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan PPL dengan baik sehingga tujuan PPL II dapat tercapai.
2. Media pembelajaran merupakan sarana yang penting guna membantu kelancaran proses belajar mengajar. Oleh karena itu, SMK Negeri 3 Magelang hendaknya dapat melengkapi media pembelajaran pada semua mata diklat.
3. Kerjasama antara UNNES dan sekolah latihan khususnya SMK Negeri 3 Magelang, hendaknya tetap berjalan dengan baik, sehingga SMK Negeri 3

Magelang dapat menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun mendatang.

4. Mahasiswa PPL hendaknya dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan PPL sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II
LAILA KOMARIYAH
5401409010

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan sebagai bentuk latihan kegiatan kurikuler penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari ataupun diperoleh praktikan selama dalam perkuliahan. Praktikan PPL ini ditempatkan di SMK Negeri 3 Magelang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan 2 dari tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012 yang terletak di kawasan Plengkung Magelang di Jalan Pierre Tendean No.1 Magelang.

SMK NEGERI 3 Magelang merupakan sekolah yang sedang menuju ke arah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Dimana siswa dan guru dituntut saling berinteraksi terutama dalam menggunakan bahasa Inggris. Istilah bahasa Inggris dapat ditemui pada materi boga yang sebagian besar terdapat istilah Inggris. Sekolah ini juga memiliki kelengkapan fasilitas yang memungkinkan siswa dapat menikmati pelayanan fasilitas tersebut. Beberapa kelengkapan tersebut diantaranya Laboratorium komputer, bahasa, ruang praktek tata boga, tata busana, tata kecantikan dan akomodasi perhotelan.

Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL II yakni terjun dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru pamong juga memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melakukan kegiatan PPL 2 dengan tujuan untuk pembelajaran. Adapun bentuk pembelajaran tersebut adalah membuat perangkat pembelajaran, berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi khususnya tentang Tata Boga. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK N 3 Magelang banyak manfaat yang dapat diambil terutama kaitannya dengan keahlian Tata Boga.

Dari hasil observasi yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran pada mata pelajaran

a. Kekuatan

Dalam PPL II di SMK Negeri 3 Magelang, kompetensi keahlian yang ditekuni yaitu Mengolah stock, soup dan sauce, Mengolah hidangan berbahan dasar terigu, Mengolah hidangan dari telur, unggas daging dan seafood. Ketiganya merupakan kompetensi keahlian yang mempelajari tentang cara mengolah hidangan Kontinental, sehingga diharapkan siswa dapat membuat hidangan tersebut dengan baik dan benar. Sedangkan Hygiene dan Keselamatan Kerja adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang kebersihan lingkungan dan diri pribadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat mengetahui cara hidup yang bersih dan sehat serta dapat menjaga kebersihan diri mereka masing-masing.

b. Kelemahan

Dalam kompetensi keahlian Mengolah stock, soup dan sauce, Mengolah hidangan berbahan dasar terigu, Mengolah hidangan dari telur, unggas daging dan seafood, kelemahannya adalah tidak adanya ketepatan waktu

dalam praktek, yang disebabkan setiap siswa memiliki kecepatan sendiri-sendiri dalam bekerja jadi siswa kurang dapat bekerja dengan cepat dan banyak yang lambat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu sekolah yang memiliki empat program studi keahlian yaitu jasa boga, busana butik, kecantikan dan akomodasi perhotelan. SMK Negeri 3 Magelang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai mulai dari ruang kelas, ruang praktek, lab bahasa, hotel, ruang komputer dan fasilitas internet. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, dapat membantu siswa dan guru dalam proses Belajar Mengajar (PBM), sehingga siswa dapat lebih terampil dan aktif. Namun, ruangan untuk penyampaian materi teori masih kurang, maka pelaksanaannya dilakukan di ruang praktek. Tentunya itu akan berpengaruh pada konsentrasi belajar siswa, sehingga siswa menjadi kurang memahami dan memperhatikan materi yang disampaikan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen Pembimbing

a. Guru pamong

Guru pamong adalah guru yang membimbing Mahasiswa selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di suatu sekolah. Guru pamong di SMK N 3 Magelang sudah memenuhi pendidikan S1 dengan latar belakang pendidikan tata boga, penataran dan magang serta sertifikasi, sehingga memudahkan dan membantu Mahasiswa dalam menjalankan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen yang diberi tugas oleh setiap jurusan untuk membimbing Mahasiswa selama menjalani Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dosen Pembimbing sudah berpengalaman dibidangnya sehingga sangat membantu dan berperan penting bagi para mahasiswa yang sedang Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Proses belajar mengajar teori maupun praktek di SMK N 3 Magelang sudah berjalan dengan baik, karena sudah disediakan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya pembelajaran. Pelajaran teori dilaksanakan di ruang teori dan praktek dilaksanakan di ruang praktek.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga sangat penting kaitannya dengan jalinan silaturahmi. Dan dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan ini dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada bangku kuliah terhadap praktek pengajaran yang sedang dilaksanakan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Adapun nilai tambah yang diperoleh oleh penulis setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah penulis memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Magelang

Saran penulis kepada SMK N 3 Magelang agar SMK Negeri 3 Magelang tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan menambah ruang teori agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Perlu adanya pemberian motivasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan kegiatan tersebut dapat menarik minat siswa karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat dan keterampilan. Sarana dan prasarana juga perlu diperbaiki agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan bagi penduduk sekolah.

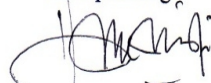
b. Saran pengembangan bagi UNNES

UNNES hendaknya menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan dan diperlukan pemantauan akan perkembangan SMK setiap tahun saat ini, sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tidak mengalami kesulitan baik dari kesiapan materi maupun mental.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait dengan adanya penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan laporan ini.

Mengetahui,

Guru pamong



JANUWIJARTI, S.PD

NIP. 19710115 200604 2 011

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



LAILA KOMARIYAH

NIM. 5401409010

